

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI BERBASIS PEMADUAN *QUANTUM TEACHING* DAN
SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Imam Wahyudi
NIM. 11411006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Wahyudi
NIM : 11411006
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015



ang menyatakan

Imam Wahyudi
NIM : 11411006



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Imam Wahyudi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imam Wahyudi
NIM : 11411006
Judul Skripsi : Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Pembimbing

Dr. Muqowim, M. Ag
NIP 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/112/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI BERBASIS PEMADUAN *QUANTUM TEACHING*
DAN *SCIENTIFIC APPROACH* DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imam Wahyudi

NIM : 11411006

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 15 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Yogyakarta, 23 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



H. Kasman, M.A.
NIP. 19610910 198603 1 003

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barang siapa yang menginginkan dunia, maka harus dengan ilmu, barang siapa
menginginkan akhirat, maka harus dengan ilmu dan barang siapa menginginkan
keduanya harus dengan ilmu”¹

¹ Ibnul Qoyyim, *Miftah Darussa'aadah* (kunci surga mencari kebahagiaan dengan ilmu),
penerjemah: Abdul Matin dan Salim Rusyidi Cahyono, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), hal.35.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini

Penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Penyusun menyadari bahwa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak H. Suwadi, M.Ag, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. Radino, M.Ag

3. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam mengurus administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Widodo, selaku Kepala SMP Negeri 1 Playen, Bapak Sukijo, S.Ag, Ibu Sri Nuryati, S.Pd.I, dan Ibu Margiyanti, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, waka kurikulum serta waka humas, Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 1 Playen yang telah memberikan izin dalam rangka penelitian demi tercapainya kelengkapan skripsi ini.
7. Kedua orangtua tercinta penulis Bapak Nurhamid dan Ibu Tursiyem yang telah memberikan doa, restu, dan dorongannya sehingga menjadi motivasi dalam terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman kost Ibu Sarimo yang telah memberikan semangat dan doanya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak dapat penyusun sebut satu-persatu.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Penulis

Imam Wahyudi
NIM. 11411006

ABSTRAK

IMAM WAHYUDI. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran melalui *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* dan mengetahui pelaksanaan model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Playen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mengurangi, mendisplay, dan kemudian menyimpulkan dengan data yang diperoleh. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan triangulasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Proses berfikirnya dilakukan dengan cara menarik kesimpulan diakhir peristiwa dan fakta-fakta.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen diterapkan sesuai rencana perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (2) Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *quantum teaching* di SMP Negeri 1 Playen diterapkan dengan menambahkan kerangka *quantum teaching* kedalam *scientific approach*. (3) Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen yaitu, dimana aspek-aspek Pendidikan Agama Islam tersaji dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *quantum teaching* dan *scientific approach* yang terintegrasi kedalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan terlaksana kedalam proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Quantum Teaching, Scientific Approach.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat SMP N 1 Playen	28
C. Visi dan Misi dan Tujuan SMP N 1 Playen	32
D. Struktur Organisasi	34
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik	40
F. Sarana dan prasarana	47

BAB III : MODEL PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI BERBASIS PEMADUAN *QUANTUM TEACHING* DAN *SCIENTIFIC APPROACH*

A. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui Pemaduan <i>Quantum Teaching</i> dan <i>Scientific Approach</i>	54
1. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi Pekerti melalui <i>Scientific Approach</i>	55

A. Observasi Pertama	57
B. Observasi Kedua	63
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi pekerti Melalui <i>Quantum Teaching</i>	68
A. Observasi Pertama	68
B. Observasi Kedua	73
3. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis pepaduan <i>quantum teaching</i> dan <i>scientific</i> <i>approach</i>	81
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
C. Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Profil SMP N 1 Playen	26
Tabel II	: Jenis Ekstrakurikuler.....	39
Tabel III	: Keadaan Karyawan.....	44



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi (Periode 1960-1965)	29
Bagan II	: Struktur Organisasi (Periode 1966)	31
Bagan III	: Struktur Organisasi SMP N 1 Playen	34
Bagan IV	: Guru SMP N 1 Playen	41



DAFTAR DIAGRAM

Diagram I	: Status Guru	43
Diagram II	: Status Karyawan	45
Diagram III	: Keadaan Peserta didik	46
Diagram IV	: Keadaan agama Peserta didik	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Persiapan Pembelajaran.....	57
Gambar II	: Penyampaian tujuan pembelajaran.....	58
Gambar III	: Pengamatan video.....	60
Gambar IV	: Peserta didik mengumpulkan data.....	61
Gambar V	: Peserta didik saat berdoa.....	64
Gambar VI	: Peserta didik mengamati video.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Gambar Kegiatan Pembelajaran
Lampiran IV	: Silabus
Lampiran V	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran VI	: Daftar Guru, Karyawan, dan Peserta didik
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran X	: Kartu Bimbingan
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹ Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai model pembelajaran yang kreatif dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran tentunya tidak mudah bagi seorang guru. Mereka harus bisa memahami kondisi peserta didiknya sehingga model yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman terhadap peserta didik.

Seperti halnya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen, mereka memadukan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.² Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tadinya hanya menggunakan model *Scientific Approach*, yang didalamnya meliputi: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.³ Belum mampu meningkatkan motivasi para peserta didik. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan

¹ <https://ibnufajar75.wordpress.com/2014/05/31/model-model-pembelajaran-yang-sesuai-dengan-kurikulum-2013/>. Diunduh pada Kamis 05 Maret 2015 pukul 16.45 WIB.

² Hasil wawancara dengan bapak Sukijo selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Playen pada hari Selasa, 24 Maret 2015 pukul 08.30 – 09.00 WIB.

³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 51.

masih banyaknya peserta didik yang bermain sendiri, tidak aktif dalam kelas, dan nilai yang kurang dari KKM.⁴ Sehingga pemaduan model pembelajaran perlu dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul.

Melalui *Quantum Teaching* yang mempunyai kerangka (TANDUR) yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.⁵ Seorang guru akan memahami, bahwa setiap murid memiliki karakter masing-masing. Bagaimana setiap karakter dapat memiliki peran dan membawa sukses dalam belajar. Sehingga dengan pemaduan model pembelajaran tersebut peserta didik lebih mudah memperhatikan guru saat proses pembelajaran, karena terdapat cerita motivasi berkaitan dengan bahan ajar dan perayaan atau penghargaan dari guru, sehingga membuat peserta didik lebih tertantang atau termotivasi untuk belajar dengan semangat.⁶ Pengkombinasian disini terletak pada strategi dan metodenya yang ada kesamaan dengan kedua model tersebut.

Alasan peneliti meneliti SMP Negeri 1 Playen karena dalam pembelajarannya memadukan model pembelajaran *quantum teaching* dan *scientific approach* yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam lagi.

Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 1 Playen cukup membanggakan, yaitu selalu menjadi juara umum dikejuaraan MTQ tingkat sekolah menengah

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Sukijo, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada hari Selasa, 24 Maret 2015 pukul 08.30 – 09.00 WIB.

⁵ Bobby DePorter, dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010) hal. 39.

⁶ Hasil wawancara dengan Aprilia Eka Saputri peserta didik kelas VII C di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada hari Selasa, 24 maret 2015 pukul 09.00 – 09.15 WIB.

pertama tingkat kabupaten dan pernah mewakili DIY dalam lomba CCA (cerdas cermat agama) tingkat nasional di Jakarta. Semua hal itu tidak lepas dari keberhasilan para pendidik yang selalu membimbing dan mendampingi.

Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* Di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah model pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *scientific approach*?
2. Bagaimanakah model pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *quantum teaching*?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis pemaduan *scientific approach* dan *quantum teaching* di SMP Negeri 1 Playen?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui model pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *scientific approach*.

- b. Untuk mengetahui model pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *quantum teaching*.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis pemaduan *scientific approach* dan *quantum teaching* di SMP Negeri 1 Playen.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoretis: hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu dasar penyusunan teori tentang pemaduan model pembelajaran *quantum teaching* dan *scientific approach*.
- b. Praktis: temuan penelitian ini dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* guna meningkatkan prestasi dan motivasi siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ditemukan beberapa hasil penelitian dalam wujud skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yakni:

1. Skripsi dengan judul *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari Bandung yang ditulis oleh Atin Supriyatin (2005) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis lapangan. Skripsi ini membahas tentang penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari dimana sekolah tersebut salah satu program unggulannya adalah Pendidikan Agama Islam. Selain itu sekolah juga mengemas lingkungan fisik sedemikian rupa dalam mengembangkan berbagai kreativitas siswa. Perbedaan antara skripsi ini dengan yang akan dilakukan penulis adalah fokus penelitian tidak hanya pada penerapan *quantum teaching* dalam pembelajaran melainkan peneliti ingin meneliti kondisi prestasi belajar siswa.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Erni Ismiatun (2010) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP N 2 Pandak Bantul. Penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif. Fokus masalah pada pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan minat siswa. Perbedaan skripsi ini dengan yang akan dikaji penulis yaitu pada sifat dan tempat penelitian, deskriptif kualitatif di SMP Negeri 1 Playen.⁸
3. Skripsi yang ditulis oleh Karuni Ayu Sawitri (2009) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui *Quantum Teaching* Pada Santri TPA Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Seleman Yogyakarta. Penelitian ini adalah model penelitian kualitatif. Fokus masalah pada motivasi belajar

⁷ Atin Supriyatin, "*Quantum Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari Bandung*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

⁸ Erni Ismiatun, "*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP N 2 Pandak Bantul*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

yang rendah pada santri TPA, solusi atas persoalan tersebut dengan menggunakan model pembelajara *quantum teaching*. Perbedaan dengan skripsi penulis terletak pada lokasi dan pemakaian *quantum teaching* dalam kurikulum 2013.⁹

Setelah melakukan pengkajian terhadap berbagai literatur dan penelitian sebelumnya, ternyata belum ada penelitian yang sama dengan yang akan diteliti oleh penulis. Adapun posisi peneliti adalah membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

Landasan teori disini adalah penjelasan tentang teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penyusun, tujuannya sebagai rujukan atau bahan acuan untuk penyusun dalam menganalisis data yang diperoleh.

1. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Model dapat diartikan sebagai sebuah konstruksi yang bersifat teoritis dari konsep.¹⁰ Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Jadi sebuah model pembelajaran berisi mengenai sebuah bentuk atau konstruksi yang dirancang secara baik berdasar teori-teori yang berkaitan langsung dengan proses, cara menjadikan orang belajar. Menurut Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi

⁹ Karuni Ayu Sawitri, "*Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Melalui Quantum Teaching Pada Santri TPA Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Sleman Yogyakarta*". Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁰ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), hal. 95.

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, karyawan dan lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, slide, audio visual dan juga komputer. Prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.¹¹

Belajar sendiri merupakan sebuah perilaku berkat pengalaman dan latihan. Karena itu belajar harus membawa perubahan kepada individu yang belajar. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada aspek intelektualnya saja, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, dan minat. Pendeknya perubahan itu terjadi pada segala aspek organism atau pribadi seseorang.¹²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses menjadikan orang mengalami perubahan tingkah laku dengan latihan dan pengalaman yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Dari sini pula dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran harus terjalin hubungan yang sistematis antar komponen dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sedangkan pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal. 57.

¹² S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 34-35.

agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui pelajaran pada semua jenjang pendidikan.¹³

Adapun model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yaitu:¹⁴

1. Metode antisipatif. Metode ini merupakan sebuah cara mengantisipasi permasalahan anak didik yang langsung muncul di kalangan mereka. Guru mengetahui semua permasalahan anak yang sering timbul dan mempersiapkan solusinya sedini mungkin sehingga muncul permasalahan itu maka ia akan segera menghadapi dan memecahkannya cepat dan bijaksana.
2. Metode dialog kreatif. Metode ini merupakan salah satu cara yang lebih efektif karena melibatkan siswa secara langsung berdialog dengan guru tentang suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Anak didik mengungkapkan pendapatnya langsung dari hati nuraninya dan guru siap mendengar serta melayani semua permasalahan anak didik dan berupaya membantu mencari solusi.
3. Metode studi kasus. Metode ini adalah metode menganagkat suatu contoh permasalahan yang pernah terjadi pada diri seseorang atau kelompok orang untuk dijadikan rujukan atau contoh maupun teladan sebagai solusi alternatif yang bisa diambil.

¹³<http://novyekopermono.blogspot.com/2013/11/pengantar-mapel-pai-dan-budi-pekerti.html>. diunduh pada tanggal 08 Maret 2015 pukul 11.51 WIB

¹⁴ http://www.academia.edu/5816207/Model-model_Pembelajaran_PAI. diunduh pada Rabu, 17 Juni 2015 pukul 6.40 WIB

4. Metode pelatihan. Metode ini berupa latihan-latihan yaitu cara pelibatan fisik dan mental mereka untuk melakukan serangkaian latihan beribadah dan melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya sehingga anak didik dapat mengembangkan intelektualnya secara lebih baik dan benar.
5. Metode merenung. Metode ini merupakan melatih anak didik untuk memikirkan permasalahan yang mereka miliki. Sehingga semuanya dapat dikembalikan kepada Allah.
6. Metode lawatan. Metode ini merupakan cara lawatan ke daerah-daerah dalam rangka meningkatkan rasa ukhuwah, persaudaraan sesama muslim, memupuk rasa persatuan dan kesatuan diantara sesama pelajar.
7. Metode kontemplasi. Metode ini melatih siswa merenungkan kembali peristiwa-peristiwa di masa lalu sehingga membuahkan sifat sabar pada diri anak didik.
8. Metode taubat. Metode ini merupakan cara agar siswa menyesali diri atas perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan dan memohon ampunan kepada Allah SWT.
9. Metode-metode lain yang dapat digunakan dalam proses belajar agama, diantaranya: metode analisis, metode problem solving, metode tanya-jawab, ceramah, pemberian tugas, dan sebagainya.

2. *Quantum Teaching*

a. Pengertian *Quantum Teaching*

Quantum Teaching berasal dari dua kata yaitu *Quantum* yang berarti interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat.¹⁵ Dalam konteks belajar, *quantum* dapat dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada di dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang dapat ditularkan (ditunjukkan kepada orang lain. dan *Teaching* yang berarti mengajar. Dengan demikian maka *Quantum Teaching* berarti perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.

Quantum Teaching pada awalnya adalah eksperimen Dr. Georgi Lazanov dari Bulgaria tentang *Suggestology* yaitu kekuatan sugesti yang dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar. Bobbi DePorter yang merupakan murid dari Dr. Georgi Lazanov mencoba mengembangkan kembali eksperimen gurunya menjadidi *Quantum Learning* yang merupakan hasil adopsi dari beberapa teori, seperti sugesti, teori otak kanan dan kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinestetik), dan pendidikan holistik. Melalui lembaga yang dia bangun, yakni *Learning Forum*, sebuah perusahaan pendidikan internasional yang bermarkas di Amerika Serikat, Bobbi DePorter mengembangkan *Quantum Learning* menjadi *Quantum Teaching*, yaitu metode belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara

¹⁵ Bobbi DePorter,dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010), hal.34.

menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.¹⁶

Quantum Teaching memiliki konsep: Bawalah Dunia Mereka (peserta didik) ke Dunia Kita (pendidik) dan Antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka. Maksud dari konsep tersebut yaitu langkah pertama memiliki hak untuk mengajar. Mengajar adalah hak yang harus dicapai dan diberikan oleh siswa bukan oleh Departemen Pendidikan. Memasuki dahulu dunia mereka, tindakan ini akan memberi izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dengan cara mengaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan. Setelah kaitan itu terbentuk, bawalah mereka kedalam dunia Anda dan memberi mereka pemahaman Anda mengenai isi dunia itu. Akhirnya, dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan lebih mendalam siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari kedalam dunia mereka dan menerapkan pada situasi baru. Melalui *Quantum Teaching* ini, seorang guru yang akan mempengaruhi kehidupan murid. Guru memahami sekali, bahwa setiap murid memiliki karakter masing-masing. Bagaimana setiap karakter dapat memiliki peran dan membawa sukses dalam belajar, merupakan inti ajaran *Quantum Teaching*.

¹⁶ Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama,2009), hal.117.

b. Prinsip *Quantum Teaching*

Quantum Teaching juga memiliki lima atau kebenaran tetap serupa dengan asas utama. Prinsip-prinsip ini mempengaruhi seluruh aspek *Quantum Teaching*. Prinsip tersebut ada lima, yaitu:

a. Segalanya berbicara

Artinya segala dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru, dari kertas yang di bagikan hingga rancangan pembelajaran, semuanya mengirimkan pesan tentang belajar.

b. Segalanya bertujuan

Artinya semuanya yang terjadi dalam proses belajar mempunyai tujuan.

c. Pengalaman sebelum pemberian nama

Artinya sebelum mendefinisikan, membedakan, siswa terlebih dahulu telah memiliki atau telah diberikan pengalaman informasi yang terkait dengan upaya pemberian nama.

d. Akui setiap usaha

Artinya apapun usaha yang telah dilakukan siswa haruslah mendapat pengakuan dari guru maupun siswa lainnya.

e. Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan.

Artinya setiap usaha belajar yang dilakukan layak untuk dirayakan untuk member umpan balik dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Kelima prinsip yang terdapat dalam *Quantum Teaching* ini terdapat pula dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Prinsip segala sesuatu itu berbicara sebagaimana yang terdapat dalam *Quantum Teaching* juga ada dalam Islam. Menurut Islam bahwa segala sesuatu memiliki jiwa atau personalitas.
- b. Prinsip yang ada dalam *Quantum Teaching*, yaitu bahwa segalanya bertujuan adalah juga ada dalam ajaran Islam. Di dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran, 3: 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا ۖ وَنُحُودًا ۖ وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا ۖ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
﴿١٩١﴾

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.¹⁷ Atas dasar ini maka seluruh ciptaan Tuhan harus digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan.

- c. Prinsip memberikan pengalaman sebelum pemberian nama sebagaimana terdapat dalam *Quantum Teaching*, juga sejalan dengan prinsip yang ada dalam ajaran Islam.

¹⁷ Aplikasi Software Al Quran for Ms-Word V1.3

- d. Prinsip yang terdapat dalam *Quantum Teaching* yaitu akui setiap usaha juga sesuai dengan prinsip yang terdapat dalam ajaran Islam. Di dalam ajaran Islam terdapat predikat yang diberikan kepada seseorang yang didasarkan pada usahanya.
- e. Prinsip rayakan jika layak dirayakan sebagaimana terdapat dalam *Quantum Teaching* juga terdapat dalam ajaran Islam.

c. Kerangka *Quantum Teaching*

Langkah-langkah dalam *Quantum Teaching* yang mampu menggairahkan suasana belajar mengajar terdapat dalam istilah TANDUR. Adapun tinjauan sekilas tentang TANDUR:¹⁸

a. Tumbuhkan

Guru membuat pertanyaan tentang kemampuan siswa dengan memanfaatkan pengalaman siswa dan mencari tanggapan, manfaat serta komitmen siswa. Guru membuat strategi dengan melakukan aplikasi ataupun cerita tentang pelajaran yang bersangkutan.

b. Alami

Guru memanfaatkan pengetahuan dan keingintahuan siswa berdasarkan pengalaman siswa dan mampu mengasah otak siswa agar dapat menyelesaikan masalah. Siswa dapat memahami informasi ataupun kegiatan serta memanfaatkan fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa.

¹⁸ Bobbi DePorter, dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010), hal. 39-40.

c. Namai

Pemberian nama (simbol-simbol) ataupun identitas dan mendefinisikan suatu pertanyaan. Guru mengajarkan konsep, keterampilan berpikir, dan strategi belajar dengan menggunakan gambar, warna, alat bantu, kertas atau alat yang lainnya. Siswa dapat mengetahui informasi, fakta, rumus, pemikiran, tempat dan sebagainya berdasarkan pengalaman agar pengetahuan tersebut berarti.

d. Demonstrasikan

Guru memberi peluang untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan siswa ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupannya. Tahap ini menyediakan kesempatan siswa untuk menunjuk apa yang mereka ketahui. Tahap demonstrasi bisa dilakukakn dengan penyajian di depan kelas, permainan, menjawab pertanyaan dan menunjukkan hasil pekerjaannya.

e. Ulangi

Guru mengulangi hal-hal yang kurang jelas bagi siswa. Siswa dapat dengan mudah memahami dan mengetahui pelajaran tersebut. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajarkan pengetahuan kepada siswa yang lain.

f. Rayakan

Mengadakan perayaan bagi siswa akan mendorong siswa memperkuat rasa tanggung jawab dan mengamati proses belajar

sendiri. Perayaan tersebut akan mengajarkan siswa mengenai motivasi belajar, kesuksesan, langkah menuju kemenangan. Pujian yang didapatkan akan mendorong siswa agar tetap dalam keadaan bersemangat dalam proses belajar mengajar.

3. Scientific Approach

Kurikulum 2013 identik dengan *scientific approach*, *scientific approach* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹⁹

Adapun langkah pembelajaran pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:²⁰

a. Mengamati (observasi).

Metode mengamati mengutamakan bermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.

b. Menanya.

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah

¹⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 51

²⁰ *Ibid.*, hal. 60-81.

dilihat, disimak, dan dibaca. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang kongkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta.

c. Mengumpulkan informasi (Eksperimen).

Kegiatan ini menuntut peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, dan mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Menalar (Assosiasi).

Dalam kegiatan ini guru dan peserta didik berperan aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan.

Peserta didik diberi kesempatan untuk dapat menuliskan, menceritakan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dalam kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik.

4. Model Pendidikan Agama Islam, *quantum teaching* dan *scientific approach*

Model Pendidikan Agama Islam Pada tingkatan SMP yakni rata-rata usia 12-15 tahun, ini masuk dalam golongan Pra-Remaja. Dalam fase ini ditandai dengan semakin meningkatnya sikap sosial pada anak. Gejala yang dominan pada masa ini adalah kecenderungan untuk bersaing yang berlangsung antara teman sebaya dan lingkungan jenis kelamin yang sama. Pada periode ini ada kesempatan yang sangat baik untuk membantu anak, disamping menguasai ilmu dan teknologi yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Juga menumbuhkan sikap tanggung jawab dan menghargai nilai-nilai, terutama yang bersumber dari agama Islam. Untuk tingkat SMP cara penyampaiannya diperluas yaitu dengan mengemukakan alasan-alasan/dalil-dalil baik naqli maupun aqli, sehingga anak didik yang telah meningkat remaja itu dapat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikirannya. Dan selanjutnya dapat memahami alasan-alasan tersebut dan menjadikan sebuah keyakinan

Pada penjelasan *scientific approach* di atas yang mempunyai lima pendekatan yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar (asosiasi), dan mengkomunikasikan. Setelah dianalisis terdapat hubungan dengan kerangka *quantum teaching* yang mempunyai singkatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).

Mengamati pada *scientific approach* bisa dihubungkan dengan Alami pada kerangka *quantum teaching* karena keduanya sama-sama membangkitkan rasa ingin tahu pada peserta didik sehingga dapat menemukan fakta mengenai hubungan antara objek yang di analisis dengan materi pembelajaran dan sama-sama mencari informasi dari siswa agar pemikarannya berkembang.

Mengasosiasikan pada *scientific approach* dapat dihubungkan dengan Namai dalam kerangka *quantum teaching* karena keduanya sama-sama merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam refrensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan dimemori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia.

Mengkomunikasikan dalam *scientific approach* bisa disamakan dengan Demonstrasikan pada kerangka *quantum teaching* karena keduanya sama-sama menyampaikan hasil pembelajarannya kepada guru ataupun kepada teman-temannya di depan kelas yang nantinya bisa dijadikan guru sebagai penilaian dan juga untuk membenahi kesimpulan yang belum tepat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini menggunakan penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian yang bersifat deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan atau

menerangkan peristiwa untuk mengetahui apa dan bagaimana, sejauh mana, dan sebagainya. Ditinjau dari segi analisis, skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek pertama merupakan informan kunci *key informan* yaitu informan yang dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti. Adapun informan kunci dari penelitian ini antara lain guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian adalah:

- a. Sukijo, S.Ag dan Sri Nuryati, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Playen.
- b. Peserta didik kelas VII C di SMP Negeri 1 Playen.

Penulis memilih sumber tersebut karena informan terlibat langsung dan dianggap mengetahui berbagai informasi tentang model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis pepaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP N 1 Playen, Gunungkidul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan narasumber.²¹ Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur pada guru PAI dan Budi Pekerti dan kepala sekolah. Dalam melakukan wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.²² Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, alasan pemaduan model *Quantum Teaching* dan *Scientifik Approach* dalam PAI dan Budi Pekerti, sarana dan media yang diperlukan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientifik Approach*. Adapun lembar wawancara dapat dilihat dibagian lampiran.

b. Pengamatan (*observasi*)

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²³ Prosedur yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan

²¹ Aplikasi Software Kamus Besar Bahasa Indonesia V1.1

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). hal.194-195.

²³ *Ibid.*, hal. 203.

observasi di ruang kelas VII C yang diampu oleh Bapak Sukijo, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP Negeri 1 Playen. Peneliti duduk dibagian belakang sambil mengamati proses pembelajaran dan mencatat apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran dan hal-hal yang penting seperti mengisi lembar observasi.²⁴ Adapun lembar observasi dapat dilihat dibagian lampiran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang data guru, karyawan, dan peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum, rencana perencanaan pembelajaran, visi dan misi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi teori. Adapun analisis data yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi data, yaitu proses seleksi, memfokuskan dan mengabstraksikan data dengan cara membuat rangkuman tentang data yang inti kemudian disusun dalam satuan-satuan.

²⁴ Hasil observasi di ruang kelas VII C SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul pada hari selasa, 21 April 2015 pukul 09.30 WIB

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 221.

- b. Display data, yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia yang memungkinkan penarikan kesimpulan.
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu memberikan makna terhadap data untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni menggambarkan atau menjelaskan mengenai obyek dan subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti. Analisis data ini menggunakan pendekatan etnografi.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.²⁶ Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji dengan menggunakan metode triangulasi yaitu uji keabsahan data yang dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan skripsi. Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun rincian sistematis penulisan ini adalah sebagai berikut:

²⁶ <http://expresisastra.blogspot.com/2013/11/keabsahan-data-instrumen-penelitian.html>. diunduh pada Rabu, 17 Juni 2015 Pukul 7.51 WIB

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi.

Bagian inti penelitian terdiri dari bagian pendahuluan sampai penutup yang terbagi menjadi tiga bab.

Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Playen, meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdirinya dan proses perkembangan, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

Setelah membahas tentang gambaran umum sekolah selanjutnya bab III pembahasan data serta analisis kritis tentang model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti melalui *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pemaduan model *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Payen.

Bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV merupakan penutup. Pada bagian penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan dan sumber rujukan yang telah diolah dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya secara mendalam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *scientific approach* di SMP Negeri 1 Playen diterapkan sesuai rencana perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat aspek mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan demosntrasikan, yang telah dibuat oleh guru dan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui *quantum teaching* di SMP Negeri 1 Playen diterapkan dengan menambahkan kerangka *quantum teaching* ke dalam *scientific approach*. Kerangka yang tidak ada dalam *scientific approach* adalah tumbuhkan, ulangi, dan rayakan maka ditambahkan ke dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis pepaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen yaitu dimana aspek-aspek Pendidikan Agama Islam seperti pengajaran Al-Quran, pengajaran Al-Hadits, pengajaran Aqidah, pengajaran Akhlak, pengajaran Fiqh, dan pengajaran Sejarah dan

Kebudayaan Islam. Tersaji dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *quantum teaching* dan *scientific approach* yang terintegrasi kedalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan terlaksanakan kedalam proses pembelajaran di kelas.

B. Saran-saran

1. Sekolah menambah atau melengkapi fasilitas dan prasarana yang mendukung proses dan prestasi belajar siswa.
2. Hendaknya kepala sekolah memberi pelatihan komputer/laptop agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena banyak guru yang belum bisa menggunakannya.
3. Menambah kreatifitas dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan pada pelajaran tersebut.
4. Perlu diadakan evaluasi pada perencanaan pembelajaran yang berupa silabus dan RPP, karena kesiapan perencanaan pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam berhasilnya proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Segala puji hanya milik Allah SWT yang menjadikan kemudahan setelah kesulitan. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam berikhtiar dan berdo'a dalam penyusunan skripsi ini, namun demikian penulis menyadari bahwa manusia

merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu terbuka dan sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun kalangan akademis dan bagi dunia pendidikan.

Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Bobbi DePorter,dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010)
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004)
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1992)
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed IV, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994)
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Hamalik, Umar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001)
- Hamruni, *Edutainment dalam Pendidikan Islam, (Teori Pembelajaran Quantum)*
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. AL-Ma'arif, 1981)
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Nasution, S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

- Qoyyim, Ibnul, *Miftah Darussa'aadah (kunci surga mencari kebahagiaan dengan ilmu)*, penerjemah: Abdul Matin dan Salim Rusyidi Cahyono, (Solo: Tiga Serangkai, 2009)
- Rahardjo, Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta,2003)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983)
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group,2008)
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Surabaya: Media Centre, 2005)

Sumber non buku

- Aplikasi Software Al Quran for Ms-Word V1.3
- Aplikasi Software Kamus Besar Bahasa Indonesia V1.1
- Bimbingan,.org, *Pengertian Data Primer dalam Metode Ilmiah*, 2013, <http://www.bimbingan.org/pengertian-data-primer-dalam-metode-ilmiah.html>
- Subliyznto, *Gaya Mengajar Guru Profesional*, 2012, <http://us-mg6.mail.yahoo.com/>
- <https://ibnufajar75.wordpress.com/2014/05/31/model-model-pembelajaran-yang-sesuai-dengan-kurikulum-2013/>

<http://novyekopermono.blogspot.com/2013/11/pengantar-mapel-pai-dan-budi-pekerti.html>

<https://dedinoviyanto.wordpress.com/my-papers/tentang-pendidikan/aspek-aspek-pai-di-sekolah-karakteristik-problematika-dan-solusinya/>

http://www.academia.edu/5816207/Model-model_Pembelajaran_PAI



Lampiran - lampiran



Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru : Sukijo, S. Ag.

Kelas : VII C

Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015

Petunjuk Pengisian:

Amati proses pembelajaran berbasis pemaduan *quantum teaching* dan *scientific approach*, berilah tanda cek pada langkah-langkah tindakan pembelajaran yang terlaksana selama pembelajaran berlangsung.

No.	Aspek	Keterlaksanaan		
		Cukup	Baik	Baik Sekali
1.	Tumbuhkan: Guru menumbuhkan minat peserta didik dengan “Apakah Manfaatnya BAgiku” (AMBAK), dan memanfaatkan kehidupan pelajar .			V
2.	Alami = Mengamati : Guru memberikan kesempatan untuk mengamati materi terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.			V
3.	Menanya : Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik.		V	
4.	Mengumpulkan data : Guru mempersilahkan peserta didiknya untuk menirukan, atau mempraktikkan sebuah materi.			V
5	Namai = Mengasosiasi : Guru menyuruh peserta didiknya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari – hari.			V

6.	Demonstrasikan = Mengkomunikasi : Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya.			V
7.	Ulangi: Guru mengulangi hal-hal yang kurang jelas dan <i>me-review</i> bagi peserta didik.			V
8.	Rayakan: Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik melalui tepuk tangan ataupun hadiah, dan pemberian nilai.			V

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan geografis.
2. Sejarah berdirinya sekolah.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah.
4. Struktur organisasi.
5. Keadaan guru, siswa dan karyawan.
6. Sarana dan prasarana sekolah.

B. Untuk Guru PAI

1. Apa yang diketahui Bapak/ Ibu tentang *Scientific Approach*?
2. Apa yang diketahui Bapak/ Ibu tentang *Quantum Teaching*?
3. Mengapa Bapak / Ibu memadukan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* dalam pembelajaran?
4. Bagaimana proses pembelajaran dengan pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach*?
5. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran?
6. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti?
7. Bagaimana dampak setelah menggunakan pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach*?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 08.30 – 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Pertemuan

Sumber Data : Bapak Sukijo, S.Ag

Deskripsi Data

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Playen. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan yang dilaksanakan di ruang pertemuan. Pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi alasan memadukan *Quantum Teaching* dengan *Scientific Approach*, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, penataan bangku, dan evaluasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa alasan memadukan *Quantum Teaching* dengan *Scientific Approach* adalah belum pahamnya peserta didik terhadap materi, Hal tersebut bisa dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang bermain sendiri, tidak aktif dalam kelas, dan nilai yang kurang dari KKM. Sehingga dengan adanya pemaduan menjadikan peserta didik lebih paham dalam pemahaman materi. Penjelasan materi secara rinci, memberi contoh yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan perayaan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Kendala dalam pembelajaran diantaranya listrik padam, siswa bermain sendiri, belum siapnya peserta didik. Sistem penilaian yang dilakukan ada sikap spiritual melalui pengamatan pada waktu diskusi, sikap sosial dengan mengisi penilaian diri, Pengetahuan dengan tes tertulis, Keterampilan melalui praktik. Untuk pengaturan kursi yang saya gunakan mirip kelas tradisional karena ruang kelas tidak mencukupi untuk dibuat seperti model *quantum teaching* yang membutuhkan kelas cukup luas karena bentuknya setengah lingkaran.

Interpretasi:

Alasan memadukan *Quantum Teaching* dengan *Scientific Approach* adalah belum pahamnya peserta didik terhadap materi. Kendala dalam pembelajaran diantaranya listrik padam, siswa bermain sendiri, belum siapnya peserta didik. Sistem penilaian yang dilakukan ada sikap spiritual melalui pengamatan pada waktu diskusi, sikap sosial dengan mengisi penilaian diri, Pengetahuan dengan tes tertulis, Keterampilan melalui praktik. Untuk pengaturan kursi yang saya gunakan mirip kelas tradisional.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 09.00 – 09.15

Lokasi : Ruang Kelas VII C

Sumber Data : Aprilia Eka Saputri

Deskripsi Data

Informan adalah peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Playen. Wawancara ini merupakan pertama kali dengan informan yang dilaksanakan di ruang kelas VII C. Pertanyaan yang diberikan kepada informan apa yang kamu rasakan ketika guru mengajar di dalam kelas dan apa dampaknya yang dirasakan.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa yang dirasakan saat pembelajaran adalah bersemangat dan termotivasi karena guru dalam setiap pembelajaran memberikan cerita motivasi yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehingga kami menjadi berkonsentrasi dalam pembelajaran karena guru menumbuhkan minat peserta didik. Dampak yang saya rasakan adalah meningkatnya motivasi dalam belajar khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti karena agama sangat penting bagi kehidupan, terjadi peningkatan nilai prestasi belajar, berani mengungkapkan pendapat di muka umum, merasa lebih dekat dengan guru.

Interpretasi:

Suasana pembelajaran menjadi bersemangat dan termotivasi, sehingga akan menimbulkan peningkatan prestasi, berani mengemukakan pendapat, dan merasa lebih dekat dengan guru.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Waka Kurikulum

Sumber Data : Bapak Wibowo Dwi Jadmiko, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala urusan kurikulum di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi letak geografis, sarana dan prasarana, sejarah sekolah dan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil wawancara dapat diperoleh bahwa SMP N 1 Playen terletak di Jalan Pramuka no. 23, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta. Lokasi cukup strategis dan mudah dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Sekolah ini berdiri pada tahun 1960 dan menempati lahan sendiri. Sekolah ini pun merupakan sekolah favorit .hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dicapai. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sudah hampir semua tersedia.

Interpretasi:

Keadaan SMP N 1 Playen sudah terbilang baik dilihat dari saran prasarana dan prestasi yang dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan komitmen untuk menjadikan sekolah lebih baik dengan menambah gedung laboratorium biologi, melengkapi sarana prasarana yang kurang serta guru yang berkompeten.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 21 April 2015
Jam : 09.30 – 10.50 WIB
Lokasi : Ruang Lab. Biologi SMP Negeri 1 Playen
Sumber Data : Siswa kelas VII C SMP N 1 Playen

Deskripsi Data:

Hari Selasa jam kelima bapak Sukijo selaku guru PAI dan Budi Pekerti masuk kelas dan memerintahkan siswanya untuk ke laboratorium biologi karena ada gangguan listrik di kelas, setelah peserta didik masuk kemudian peneliti mengetuk pintu dan langsung kursi di belakang siswa. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti leluasa dalam mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran dan memulai pelajaran dengan membaca surah Al-Fatihah. Setelah itu guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan kerapian tempat duduk peserta didik, selanjutnya guru memotivasi peserta didik dengan bercerita mengenai pengalaman salat jumat yang pernah dialaminya, itu akan menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran tersebut dan juga untuk menyiapkan kondisi peserta didik agar lebih berkonsentrasi. Menumbuhkan minat pada hal ini sejalan dengan kerangka *quantum teaching* yaitu tumbuhkan.

Selanjutnya dalam kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan instruksi mengenai apa yang harus dilakukan oleh peserta didik saat ditayangkannya video pembelajaran salat jumat. Peserta didik diminta untuk mengamati dan menuliskan tatacara salat jumat, pengertian salat jumat, dan hukum dasar salat jumat di tulis dalam buku masing-masing. Mengamati dalam hal ini bisa dihubungkan dengan Alami pada kerangka *quantum teaching* karena keduanya sama-sama membangkitkan rasa ingin tahu pada peserta didik sehingga dapat menemukan fakta mengenai hubungan antara objek yang di analisis dengan materi pembelajaran dan sama-sama mencari informasi dari siswa agar pemikarannya berkembang.

Setelah ditayangkan video pembelajaran guru memotivasi siswa agar mau bertanya mengenai tayangan video salat jumat. Setelah ada yang bertanya dan dijawab oleh guru, selanjutnya membagi peserta didik kedalam 6 kelompok untuk mengumpulkan informasi dari buku teks ataupun video pembelajaran tentang ketentuan salat jumat, tata cara salat jumat, halangan salat jumat, dan manfaat salat jumat. Selanjutnya didalam diskusi peserta harus mengasosiasikan/mengolah informasi dengan cara membuat analisis mengenai ketentuan salat jumat, tata cara salat jumat, halangan salat jumat, dan manfaat salat jumat. Mengasosiasikan dapat dihubungkan dengan Namai dalam kerangka *quantum teaching* karena keduanya

sama-sama merujuk pada kemauan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam refrensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia.

Setelah mengasosiasikan guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya mengenai ketentuan salat jumat, tata cara salat jumat, halangan salat jumat, dan manfaat salat jumat. Mengkomunikasikan dalam hal ini bisa disamakan dengan Demonstrasikan pada kerangka *quantum teaching* karena keduanya sama-sama menyampaikan hasil pembelajarannya kepada guru ataupun kepada teman-temannya di depan kelas yang nantinya bisa dijadikan guru sebagai penilaian dan juga untuk membenahi kesimpulan yang belum tepat.

Pada bagian penutup dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis dan bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi terhadap pembelajaran bisa dihubungkan dengan Ulangi pada kerangka *quantum teaching* karena sama-sama melakukan refleksi / *me-review* pembelajaran yang telah berlangsung ataupun guru mengulang hal-hal yang kurang jelas bagi peserta didik. Selanjutnya guru memberikan reward kepada kelompok terbaik dalam pemaparan hasil diskusinya dan yang paling baik dalam menanggapi pertanyaan dari kelompok lain dengan memberikan tepuk tangan. Pujian yang didapatkan akan mendorong peserta didik agar tetap dalam keadaan semangat dalam proses belajar mengajar. Pada pendekatan saintifik tidak ada kerangka yang sama dalam hal rayakan pada kerangka *quantum teaching*, oleh karena itu peneliti meletakkan pada bagian penutup. Selanjutnya guru memberikan tugas mandiri terstruktur dan bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

Selanjutnya guru mengevaluasi pembelajaran dinilai berdasarkan pengamatan sikap dalam memaparkan hasil analisisnya dengan aspek kejelasan dan kedalaman informasi, keaktifan dalam diskusi, kejelasan dan kerapihan presentasi. Sikap sosial dinilai dari penilaian diri bentuk instrument terlampir dalam lampiran, aspek pengetahuan yang dinilai tes tertulis berupa uraian bentuk instrumen terlampir dalam lampiran, aspek keterampilan yang dinilai adalah mempraktikkan tatacara solat jumat dengan baik dan benar dengan indikator penilaian terlampir dalam lampiran.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2015
Jam : 09.00 – 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VII C
Sumber Data : Alfian Iqbal Hamdani

Deskripsi Data

Informan adalah peserta didik kelas VII C SMP Negeri 1 Playen. Pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi apa dampak yang dirasakan setelah guru melakukan pemaduan *quantum teaching* dengan *scientific approach* dan apa yang dirasakan dalam proses pembelajarannya.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa dampak yang dirasakan ketika guru menerangkan saya mudah memahaminya, karena saya merasa lebih dekat dengan guru. Selain itu, saya tidak malu bertanya kalau kurang jelas dan menjawab pertanyaan guru dengan lisan. Pelajaran menjadi menyenangkan ketika saya sedang berpendapat dan tidak saling menyalahkan, kami saling menghormati pendapat teman-teman kami. Selain itu yang saya rasakan pada saat pembelajaran adalah saya sangat senang saat disuruh diskusi kelompok karena dapat mencari informasi sendiri dan menjadikan akrab dengan teman sekelompok, ditambah lagi dengan motivasi yang diberikan oleh guru menjadikan peningkatan motivasi bagi saya sehingga menjadikan semangat, kalau begini membuat pembelajaran lebih asik dan menyenangkan

Interpretasi:

Dampak yang dirasakan memudahkan dalam penalaran materi dan hubungan dengan guru semakin dekat sehingga mempermudah proses pembelajaran sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan.

Catatan Lapangan 6 **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2015
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Pertemuan
Sumber Data : Bapak Sukijo

Deskripsi Data

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri SMP Negeri 1 Playen. Wawancara ini merupakan ke dua kalinya dengan informan yang dilaksanakan di ruang pertemuan. Pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi apa manfaat dan dampak terhadap siswa setelah memadukan *quantum teaching* dan *scientific approach*.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa manfaat pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* dalam pembelajaran dapat menumbuhkan sikap pasif menjadi aktif dan juga menciptakan interaksi kerjasama antara guru dan peserta didik. Dengan terciptanya hubungan ini pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan ditambah lagi dengan adanya perayaan yang akan membangun kepada kesuksesan karena peserta didik akan mendorong memperkuat rasa tanggung jawab dan mengawali proses belajar mereka sendiri. Sedangkan dampaknya Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung. Selain itu hubungan guru dengan Peserta didik terjalin santai sehingga lingkungan teman sebaya dapat diciptakan oleh guru. Peserta didik merasa gembira dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan kesempatan untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran dan juga pemberian motivasi agar lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Manfaat pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* dalam pembelajaran dapat menumbuhkan sikap pasif menjadi aktif dan juga menciptakan interaksi kerjasama antara guru dan peserta didik. Sedangkan dampaknya Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan guru dapat memanfaatkan media pembelajara

n sebagai pendukung.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Bapak Purwanto

Deskripsi Data:

Informan adalah wakil kepala urusan kesiswaan SMP Negeri 1 Playen. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan yang dilaksanakan di Kantor Guru. Pertanyaan yang diberikan kepada informan mengenai bagaimana ekstrakurikuler dijalankan dan ekstrakurikuler apa yang wajib diikuti dan ekstrakurikuler pilihan yang ada di SMP Negeri 1 Playen.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Playen telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik. ekstrakurikuler yang wajib bagi kelas VII dan VIII adalah pramuka, sementara untuk ekstrakurikuler pilihannya ada Seni Tari, PMR, Qiro'ah, BTQ, Seni Rupa, Basket, dan karate, Sepak Bola, Bela Diri, Atletik, Catur, Tata boga, Tata Busana, Hadroh.

Interpretasi:

Kegiatan ekstrakurikuler sudah terkendali dan terorganisir dengan baik, ekstrakurikuler yang wajib bagi kelas VII dan VIII adalah pramuka, sementara ekstrakurikuler pilihannya Seni Tari, PMR, Qiro'ah, BTQ, Seni Rupa, Basket, dan karate, Sepak Bola, Bela Diri, Atletik, Catur, Tata boga, Tata Busana, Hadroh.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari / Tanggal : Selasa, 2 Mei 2015
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 7c
Sumber Data : Peserta didik kelas 7c

Deskripsi Data:

Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan membaca surah al-fatihah, kemudian memperhatikan kesiapan peserta didik dengan presensi, kerapian dan posisi duduk peserta didik, selanjutnya guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan berkenaan dengan materi sehingga mendapat respon yang baik dari peserta didik, setelah itu guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai yaitu menjelaskan pengertian iman kepada Allah, menunjukkan dalil aqli dan naqli terkait dengan iman kepada Allah, mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah, melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Allah.

Selanjutnya pada tahap observasi (mengamati) peserta didik diminta untuk mengamati dan menanggapi video tentang iman kepada Allah, setelah peserta memberikan tanggapan guru memberikan penguatan dengan materi tersebut, kemudian guru menyajikan dalil-dalil tentang iman kepada Allah dan menyuruh siswa untuk membacanya.

Pada tahap menanya guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai iman kepada Allah ataupun menanyakan dalil-dalil yang belum dipahaminya, selanjutnya pada tahap mengumpulkan informasi guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok untuk mencari dalil naqli berkaitan iman kepada Allah SWT, mengumpulkan contoh nyata perilaku dan makna al-Asmaul husna: Al-‘Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir. Selanjutnya setelah mengumpulkan informasi kemudian peserta didik mengasosiasikan yaitu mengolah informasi yang telah didapat kan dari diskusi kelompok dan disimpulkan untuk dipaparkan hasilnya.

Pada tahapan terakhir yaitu, mengkomunikasikan, setelah mengolah data dan menganalisisnya kemudian peserta didik mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya, menyajikan paparan al-Asmaul husna, secara bergantian

masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya serta kelompok lainnya memperhatikan / menyimak dan memberikan tanggapan.

Pada penutup guru melakukan post test guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, setelah itu guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru memberikan reward kepada kelompok penampil terbaik dengan tepuk tangan, dan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas mandiri berkaitan dengan materi tadi. Selanjutnya guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pada evaluasi pembelajaran aspek penilaian yang digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual ini menuntut peserta didik untuk melakukan penilaian diri dengan mengisi lembar penilaian diri. Seperti yang tercantum dalam RPP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (ada dalam lampiran).

2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial ini terkait dengan sikap peserta didik, peserta didik saling menilai dirinya sendiri dengan teman satu kelasnya. Contohnya suka menolong teman, bersikap jujur, taat kepada Allah SWT, dan mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang memberikan sesuatu baik bapak/ibu guru maupun teman sebaya.

3. Penilaian Pengetahuan (kognitif)

- a. Test Tertulis

Test tertulis ini berisi pilihan ganda, menjodohkan benar-salah, isian pendek, atau uraian terstruktur, penilaian ini tercantum dalam RPP (terlampir dalam lampiran).

- b. Test Lisan

Test lisan dilakukan dalam proses pembelajaran dalam bentuk Tanya jawab, hafalan dalil yang berhubungan dengan iman kepada Allah SWT.

4. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan meliputi penilaian performance dan praktik, bagaimana peserta didik mampu menerapkan dan mengaplikasikan keteladanan dari sifat al-Asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian dalam bentuk form (terlampir)

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Sukijo, S.Ag
 Kelas : 7C
 Hari/tanggal : Selasa, 21 April 2015

Petunjuk penggunaan:

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah 0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

No.	Aspek Penilaian	Kategori
A.	Persiapan	-
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan seksama	0 1 2 3 4
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	0 1 2 3 4
3.	Guru melakukan apersepsi	0 1 2 3 4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	0 1 2 3 4
5.	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	0 1 2 3 4
6.	Guru memeriksa kesiapan siswa.	0 1 2 3 4
B.	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	0 1 2 3 4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	0 1 2 3 4
9.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	0 1 2 3 4
10.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	0 1 2 3 4
11.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	0 1 2 3 4
12.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	0 1 2 3 4
13.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	0 1 2 3 4
14.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	0 1 2 3 4
15.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	0 1 2 3 4
16.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	0 1 2 3 4
C.	Model Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran	-
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	0 1 2 3 4

18.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	0 1 2 3 (4)
19.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	0 1 2 3 (4)
20.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	0 1 2 3 (4)
21.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	0 1 2 3 (4)
22.	Guru mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya	0 1 2 3 (4)
23.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	0 1 2 3 (4)
24.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	0 1 2 3 (4)
25.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	0 1 2 3 (4)
26.	Latihan diberikan secara efektif	0 1 2 3 (4)
27.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	0 1 2 3 (4)
D.	Karakteristik Pribadi Guru	-
29.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	0 1 2 3 (4)
30.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	0 1 2 3 (4)
31.	Guru bersikap tegas dan jelas	0 1 2 3 (4)
32.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	0 1 2 3 (4)
33.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	0 1 2 3 (4)
34.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	0 1 2 3 (4)

Catatan Observer:

.....

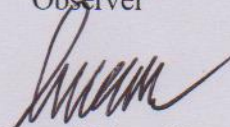
.....

.....

.....

Gunungkidul, 21 April 2015

Observer


 (Imam Wahyudi)
 NIM. 11411006

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Sukijo, S.Ag
 Kelas : 7C
 Hari/tanggal : Selasa, 2 Mei 2015

Petunjuk penggunaan:

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah 0 = tidak sesuai/tidak tampak; 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.

No.	Aspek Penilaian	Kategori
A. Persiapan		-
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan seksama	0 1 2 3 4
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	0 1 2 3 4
3.	Guru melakukan apersepsi	0 1 2 3 4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	0 1 2 3 4
5.	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	0 1 2 3 4
6.	Guru memeriksa kesiapan siswa.	0 1 2 3 4
B. Presentasi/Penyampaian Pembelajaran		0 1 2 3 4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	0 1 2 3 4
9.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	0 1 2 3 4
10.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	0 1 2 3 4
11.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	0 1 2 3 4
12.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	0 1 2 3 4
13.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	0 1 2 3 4
14.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	0 1 2 3 4
15.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	0 1 2 3 4
16.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	0 1 2 3 4
C. Model Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran		-
17.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	0 1 2 3 4

18.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	0 1 2 3 4
19.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	0 1 2 3 4
20.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
21.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	0 1 2 3 4
22.	Guru mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya	0 1 2 3 4
23.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	0 1 2 3 4
24.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	0 1 2 3 4
25.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	0 1 2 3 4
26.	Latihan diberikan secara efektif	0 1 2 3 4
27.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	0 1 2 3 4
D..	Karakteristik Pribadi Guru	-
29.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa	0 1 2 3 4
30.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	0 1 2 3 4
31.	Guru bersikap tegas dan jelas	0 1 2 3 4
32.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	0 1 2 3 4
33.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	0 1 2 3 4
34.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa	0 1 2 3 4

Catatan Observer:

.....

.....

.....

.....

Gunungkidul, 21 April 2015

Observer

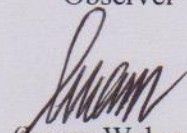

 (Imam Wahyudi)
 NIM. 11411006

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Playen
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Materi Pokok : Shalat Jum'at
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (9 x 40 menit)

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.6 Menunaikan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Jumu'ah/62: 9</i>	1. Menunjukkan tata cara <i>salat</i> Jumat. 2. Melaksanakan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Jumu'ah/62: 9</i> . 3. Menjelaskan pengertian <i>salat</i> Jumat. 4. Menjelaskan hukum dasar <i>salat</i> Jumat
2	3.10 Memahami ketentuan <i>salat</i> Jumat	5. Menjelaskan syarat mendirikan <i>salat</i> Jumat. 6. Menerangkan perbuatan sunnah yang terkait dengan <i>Salat</i> Jumat 7. Menerangkan beberapa halangan melaksanakan <i>Salat</i> Jumat.
3	4.11 Mempraktikkan <i>salat</i> Jumat	8. Menunjukkan contoh pelaksanaan <i>Salat</i> Jumat 9. Mempraktikkan <i>Salat</i> Jumat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik dapat:

1. menunjukkan tata cara *salat* Jumat.
2. melaksanakan *salat* Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Jumu'ah /62: 9*.

3. menjelaskan pengertian *salat* Jumat.
4. menjelaskan hukum dasar *salat* Jumat
5. menjelaskan syarat mendirikan *salat* Jumat.
6. menerangkan perbuatan sunnah yang terkait dengan *Salat* Jumat
7. menerangkan beberapa halangan melaksanakan *Salat* Jumat.
8. menunjukkan contoh pelaksanaan *Salat* Jumat
9. mempraktikkan *Salat* Jumat

C. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Tayangan/model/ilustrasi tata cara *salat* Jumat.
2. Kegiatan pelaksanaan *salat* Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Jumu'ah* /62: 9.
3. pengertian *salat* Jumat.
4. hukum dasar *salat* Jumat
5. syarat mendirikan *salat* Jumat.
6. perbuatan sunnah yang terkait dengan *Salat* Jumat
7. beberapa halangan melaksanakan *Salat* Jumat.
8. contoh pelaksanaan *Salat* Jumat
9. praktik *Salat* Jumat

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Metode diskusi, drill, dan demonstrasi

E. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VII
3. Buku lain yang memadai.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*
 - a. Video Pembelajaran
 - b. Gambar atau tulisan manual di papan tulis

2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Karton atau kertas besar, spidol, whiteboard, dll

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (100 menit)

Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat Jumat.
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat Jumat.
- Membaca dalil naqli mengenai shalat Jumat.

Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat Jumat.

- Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat Jumat.

Eksperimen/explore

- Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat Jumat.
- Mendiskusikan tata cara shalat Jumat.
- Mendiskusikan manfaat shalat Jumat.

Asosiasi

- Membuat analisis tata cara shalat Jumat.
- Membuat analisis tentang halangan shalat Jumat.
- Merumuskan manfaat shalat Jumat.

Komunikasi

- Mendemonstrasikan tatacara shalat Jumat.
- Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat Jumat.
- Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat Jumat.
- Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
- Merumuskan kesimpulan.

3. Penutup

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan
- c. Kisi-kisi : indikator penilaian aktivitas diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan				Tindak Lanjut
		1	2	3			T	TT	R	P	
1											
2											
3											

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)
- TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
- R : Remedial
- P : Pengayaan

d. Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi

- a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya harus selalu mengerjakan <i>jalat</i> Jumat.		
2.	Saya yakin bahwa <i>jalat</i> Jumat akan menghapus dosa-dosa kecil yang saya perbuat.		
3.	Saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan <i>jalat</i> Jumat.		
4.	Saya akan mendengarkan khatib saat berkhotbah.		
5.	Saya yakin dengan mengerjakan <i>jalat</i> Jumat akan tumbuh persatuan dan kesatuan.		
6.	Saya selalu melaksanakan <i>jalat ta'iyatul masjid</i> .		
7.	Saya yakin bahwa dengan melaksanakan <i>jalat</i> Jumat persatuan dan kesatuan akan terbina.		
8.	Saya yakin kalau berbicara pada saat khotbah <i>jalat</i> Jumat saya sia-sia		
9.	Saya yakin bisa memenuhi ketentuan-ketentuan <i>jalat</i> Jumat		
10.	Saya yakin <i>jalat</i> Jumat yang saya lakukan ada manfaatnya.		

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

- c. Kisi-kisi : Terlampir
 d. Instrumen penilaian :

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Apa yang kamu ketahui tentang *salat* Jumat?
2. Mengapa laki-laki diwajibkan *salat* Jumat?
3. Siapakah yang boleh jadi khatib?
4. Sebutkan syarat-syarat *salat* Jumat!
5. Jelaskan tata cara *salat* Jumat!
6. Sebutkan orang-orang yang membolehkan untuk tidak *salat* Jumat!
7. Sebutkan sunat-sunat *salat* Jumat!
8. Apa yang harus dilakukan apabila tidak melaksanakan *salat* Jumat karena berhalangan?
9. Sebutkan larangan saat khatib sedang berkhotbah!
10. Jelaskan hikma *salat* Jumat!

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
 b. Bentuk Instrumen : Praktik
 c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen	Indikator Penilaian
1.	Mempraktikkan shalat jum'at	Praktikkan tatacara shalat jum'at dengan baik dan benar!	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian gerakan Shalat Jum'at ➤ Kesesuaian bacaan shalat Jum'at ➤ Ketentuan ketentuan shalat Jum'at

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Gunungkidul, 14 April 2015
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Widodo
NIP. 19600915 198303 1 013

Sukijo, S.Ag.
NIP. 19591110 198203 1 009

A. Daftar normatif Guru dan Karyawan

Daftar Para Guru SMP Negeri 1 Playen

NO	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL	TUGAS TAMBAHAN
1	Drs.Widodo	PKn	Kepala Sekolah
2	Suwarno, S.Pd	BK/BP	
3.	Wibowo Dwi Jadmiko, S.Pd	B. Indonesia	Waka Ur. Kurikulum
4	Purwanto, S.Pd	IPA Fisika	Waka. Ur.Kesiswaan
5	Drs. Suharno	Matematika	Pemb. Ur. Kurikulum
6	Drs. Y. Kelik W	Olah Raga	Pemb. Ur. Kesiswaan
7	Priyono Hadi N	Matematika	Waka. sarpras
8	Suwito,S.Pd	IPS Geografi	Pemb. Ur. Sarpras
9	Haryo Seno Gunawan,S.Pd	Matematika	Waka. Humas
11	Dra.Siwi Nur W	PKK	
12	Tri Purwanto,S.Pd	IPA Fisika	Kep. Lab. IPA
13	Sunardi, S.Pd	B. Inggris	
14	Prapti Murwani, S.Pd	B. Indonesia	

15	Sujarwo, S.Pd	Seni Rupa	
16	MG. Tri Indarti, S.Pd	BP/BK	Koord. BK
17	Bambang WN, S.Pd	PPKn	
18	Dra. Heni Pujianti	IPS Sejarah	
19	Sakijo, S.Pd	B. Indonesia	Ka. Lab Bahasa
20	Kus Dwi Harini, S.Pd	Matematika	
21	Nasrip, S.Pd	TIK	
22	Muryani, S.Pd	Matematika	
23	Dwi Karini, S.Pd	Seni Tari	
24	Suci Haryati, S.Pd	PPKn	
25	Jariyah, S.Pd	IPA Biologi	Koord. Lab IPA
26	Widayanti, S.Pd	B. Indonesia	Koord. Perpustakaan
27	Trihono, S.Pd	IPA Fisika	Pemb. Ur Kurikulum
28	Susilomurni, S.Pd	B. Inggris	
29	Susilowati, S.Pd	B. Indonesia	Pemb. Ur. Kurik.
30	Aris Suratman, S.Pd	IPS Geografi	
31	F. Sunardi, S.Ag	P. Ag. Khatolik	
32	Erni Endah C S, Pak	P. Ag. Kristen	
33	Ambar Budi Utomo, S.Pd	PPKn	
34	Dwi Astuti, S.Pd	B. Inggris	
35	Sukijo, S.Ag	P. Ag. Islam	
36	Wasiyo, S.Pd	B. Indonesia	Pemb. Ur. Sarpras

37	Suradiyanto	B. Jawa	
38	Yuli Supriyati,S.Pd	B. Inggris	
39	Oni Nur Aswad, S.Pd	IPS Sejarah	
40	Yanik Widiastuti, S.Pd	IPS Geografi	
41	Anik Muryani, S.Pd	Bimbingan Konseling	
42	Purwanti, S.Pd	IPS	
43	Siti Untari, S. Pd	Matematika	
44	Supartinah, S.Pd	PKn	
45	Dra. Puji Kastini	Seni Tari	
46	Kelik Minulyo, S.E	IPS Ekonomi	Pemb. Ur. Kesis.
47	Ari Trisnawati, S.Sos	TIK	
48	Andi Hartanto, A.Md	Penjasorkes	
49	Fajar Tri Indratmi, S.Pd	IPA Biologi	Pemb. Ur. Kurik.
50	Sri Nuryati, S.PdI	Pend. Agama Islam	
51	Erni Dwi Astuti, S.Kom	TIK	
52	Margiyanti, S.PdI	Pend. Agama Islam	
53	Triawan Haryana, S.Pd	Penjasorkes	
54	Nurhasani Purwalita, S.Pd.Si	TIK	

Daftar Karyawan SMP Negeri 1 Playen

No	NAMA	TUGAS	DOMISILI
1	Sri Wijayanti, SIP	Kasub.Bag Tata Usaha	Glidag

2	Jumidi	Bendahara Barang	Tungu
3	Hery Pujiono, SIP	Bendahara	Playen
4	Sabar Suntoro	Kebersihan	Jatisari
5	Agus Suprihatin, SIP	Arsiparis/ Personalia	Playen
6	Bisri Mustofa	Petug. Lab/Kebers	Playen
7	Bekti Darmawanti	Kepeg/ Personalia	Banaran
8	Anastasia Sutikni	Petug Perpus.	Bogor
9	Wuri Atmini Dewi, S.Pd	Kepeg/ Personalia	Playen
10	Yoka Aqid Nugraha, SE	Kesiswaan/ Personalia	Karangrejek
11	Andi Rahmat	Teknisi	Playen
12	Agung Sugiarto	Kebersihan	Teguhan

B. Siswa

SMP N 1 Playen memiliki siswa sebanyak 558 siswa,dengan rincian :

No.	Kelas	JumlahSiswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E (Olahraga)	32
6	VII F	32
7	VIII A	32

8	VIII B	32
9	VIII C	32
10	VIII D	32
11	VIII E	32
12	VIII F	28
13	IX A	30
14	IX B	30
15	IX C	30
16	IX D	30
17	IX E	30
18	IX F	28





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 299/KPTS/III/2015

Membaca : Surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1099/2015, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **IMAM WAHYUDI NIM : 11411006**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsada Adisucipto
Alamat Rumah : RT 02/RW 01 Harjodowo, Kuwarasan, Kebumen, Jateng
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MELALUI PEMADUAN QUATIUM TEACHING DAN SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : AMP N 1 Playen Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Muqowin. M.Ag
Waktunya : Mulai tanggal : 13/03/2015 sd. 30/06/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada tanggal 13 Maret 2015



9680603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) :



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/314/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1098/2015**
 Tanggal : **9 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IMAM WAHYUDI** NIP/NIM : **11411006**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **MODEL PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI MELALUI PEMADUAN QUANTUM TEACHING DAN SCIENTIFIC APPROACH DI SMP N 1 PLAYEN GUNUNGKIDUL.**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **11 MARET 2015 s/d 11 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Drs. Fidi Astuti, M.Si
18690525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERKAITAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP N 1 PLAYEN

Jalan Pramuka 23 Playen, Gunungkidul Yogyakarta Kode Pos. 55861. Telp. 0274 392202

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 422/ 125

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Playen, Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan:

Nama : Imam Wahyudi
No. Induk Mahasiswa : 11411006
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : RT 02/RW 01 Harjodowo, Kuwarasan, Kebumen, Jateng

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP N 1 Playen pada tanggal 8 Juni 2015 dengan judul penelitian “ **Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Pemaduan Quatium Teaching dan Scientific Approach di SMP Negeri 1 Playen, Gunungkidul**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

9 Juni 2015

Kepala Sekolah



Drs. Widodo
Rembina/IVa

NIP. 19600915 198303 1 013



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Imam Wahyudi

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Merwujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Dr. H. Ahmad Rifa'i M. Pdi
NIP. 19600905 198603 1 006

[Signature]
Abdul Kholid
Presiden

[Signature]
M. Fauzi
ketua

[Signature]
Ach. Sulaiman
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Imam Wahyudi
NIM : 11411006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Rebudiantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/9611.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Imam Wahyudi

تاريخ الميلاد : ٥ يوليو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ يناير ٢٠١٥،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٤٦٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ يناير ٢٠١٥

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/961.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Imam Wahyudi**
Date of Birth : **July 5, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 23, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

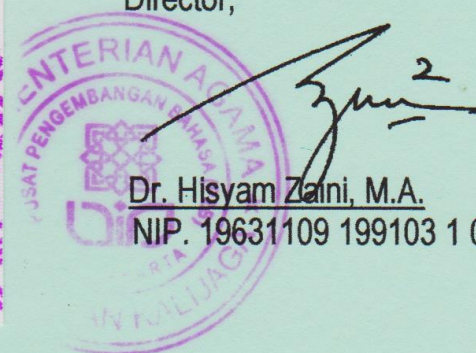
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	443

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 26, 2015

Director,



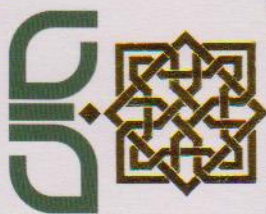
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : IMAM WAHYUDI
 NIM : 11411006
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	60	C
5	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI

[Signature]
Dr. Ageng Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **IMAM WAHYUDI**
NIM : **11411006**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Nur Hamidi, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

94 (A-)

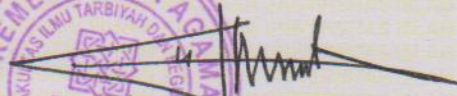
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

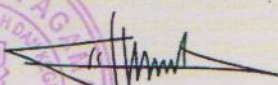
Nama : IMAM WAHYUDI
NIM : 11411006
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 1 Playen Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sibawaihi, S.Ag., M.Ag., M.A. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,02 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Imam Wahyudi
Nomor Induk : 11411006
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI MELALUI PEMADUAN QUANTUM TEACHING
DAN SCIENTIFIC APPROACH DI SMP NEGERI 1 PLAYEN
GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Moderator

Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Imam Wahyudi

NIM : 11411006

Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag

Judul : Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pemaduan *Quantum Teaching* dan *Scientific Approach* di SMP Negeri 1 Playen Gunungkidul

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	16 Maret 2015	Perbaikan proposal pasca seminar, arahan penulisan	
2	Senin	23 Maret 2015	Pembuatan Daftar Isi	
3	Kamis	2 April 2015	Revisi Bab II	
4	Jumat	10 April 2015	Perbaikan tata penulisan	
5	Senin	28 Mei 2015	Revisi Bab I - IV	
6	Rabu	3 Juni 2015	Revisi Bab I- IV	
7	Kamis	4 Juni 2015	Revisi Bab III - IV	
8	Senin	8 Juni 2015	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Pembimbing
Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imam Wahyudi

Tempat, Tanggal lahir : Kebumen, 5 Juli 1992

Nama Orang tua :

 Ayah : Nurhamid

 Ibu : Tursiyem

Fakultas, Jurusan, Angkatan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, 2011

Alamat : Harjodowo Rt 02/01, Kuwarasan, Kebumen, Jawa Tengah, 54366

Nomor HP : 087 739 592 598

Email : wahyudiimam981@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. TK Parmadi Siwi	: 1996 - 1997
2. SD N Harjodowo	: 1998 - 2005
3. SMP N 1 Kuwarasan	: 2006 - 2008
4. SMA N 1 Petanahan	: 2009 - 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	: 2011 - 2015

Riwayat Organisasi :

1. OSIS SMA N 1 Petanahan	: 2009 - 2010
---------------------------	---------------

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Imam Wahyudi
NIM. 11411006